

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian



Gambar 4. 1 Depan SMA Negeri 1 Talibura, Kabupaten Sikka
Sumber : Dok. Pribadi

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Tabel 4. 1 Gambaran umum lokasi Penelitian
Sumber : dok.sekolah 2022

Identitas Sekolah	
Nama Sekolah	SMAN I TALIBURA
NPSN	50302304
Jenjang Pendidikan	SMA
Status Sekolah	Negeri
Alamat Sekolah	Nangahale
RT/ RW	001/ 002
Kode Pos	86183
Kelurahan	Nangahale
Kecamatan	Kec. Talibura

Kabupaten/ Kota	Kab. Sikka
Provinsi	Prov. Nusa Tenggara Timur
Negara	Indonesia

2. Visi dan Misi SMA Sekolah

a. Visi Sekolah :

Mewujudkan insan Indonesia yang berbudi pekerti luhur, berbudaya, berwawasan lingkungan, unggul dalam prestasi, serta kompetitif dalam dunia global.”

b. Misi Sekolah :

Adapun misi yang diemban adalah:

- 1) Meningkatkan mutu pendidikan yang mengintegrasikan system nilai agama, dan budaya dengan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 2) Mengembangkan komponen seluruh sekolah secara optimal baik dalam bidang akademis maupun non akademis dan berwawasan lingkungan sehingga mampu bersaing secara global.
- 3) Menanamkan kedisiplinan melalui budaya tertib, budaya bersih, dan budaya kerja.
- 4) Mengedapankan pendidikan karakter dengan meningkatkan budi pekerti serta meningkatkan jiwa nasionalisme yang kuat dan bermartabat 9uh.
- 5) Menumbuhkan budaya gemar membaca dengan program literasi yang didukung perpustakaan yang lengkap dan berkualitas.

- 6) Menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif, aman, nyaman, tenteram, damai, tertib, disiplin, sehat, kekeluargaan, dan penuh tanggung jawab.
- 7) Menciptakan sistem informasi manajemen berbasis computer dan pelaksanaan pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi.
- 8) Mengoptimalkan seluruh potensi sumber daya manusia dan sarana prasarana yang ada di sekolah dan mensinergikan seluruh potensi tersebut guna mewujudkan visi sekolah secara optimal.
- 9) Menjalin hubungan yang harmonis antara sekolah dengan wali/orang tua murid, masyarakat, instansi dan lembaga terkait dalam rangka pencapaian visi sekolah yang optimal.
- 10) Memiliki sikap antusias, peduli dan waspada terhadap gencarnya perkembangan arus globalisasi dengan lebih mencintai budaya lokal.

3. Kegiatan Ekstrakurikuler

a. Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler

Ada dua jenis kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri I Talibura yaitu ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan

Tabel 4. 2 ekstrakurikuler SMA Negeri 1 Talibura
Sumber : dok.Sekolah 2022

No	Ekstrakurikuler Wajib	Ekstrakurikuler Pilihan
	Pramuka	Paduan Suara
		Seni (Tari, Drama, Musik)
		Menulis Puisi dan Membaca Puisi
		Bola Voly
		Bola Kaki/ Futsal
		PMR
		Mading
		Tenun Ikat

b. Ketersediaan alat music

Tabel 4. 3 Tabel Ketersedian alat music
Sumber : dok.sekolah 2022

No	Alat Musik	Jumlah
1.	Keyboard	2 buah
2.	Gitar Elektrik	1 buah
3.	Gitar Yamaha C315	3 buah
4.	Gendang	1 buah
5.	Drum	

c. Prestasi Kegiatan Ekstrakurikuler

Prestasi yang diraih oleh siswa/ siswi adalah juara 5 lomba paduan suara tingkat Kabupaten Tahun 2022 dan Juara 4 lomba nyanyi solo tingkat Kabupaten Sikka pada Tahun 2022

4. Tahap Penelitian

Proses penelitian ini ditempuh dalam tiga tahap yakni tahap awal, tahap inti dan tahap akhir. Pada tahap awal peneliti menguraikan tentang proses perekrutan siswa dan penentuan jadwal latihan yang dilakukan pada hari Senin 28 Maret 2022. Pada tahap inti diuraikan tentang pemberian materi umum tentang gitar, dan proses latihan teknik arpeggio yang terjadi dalam 12 kali pertemuan. Dan pada tahap akhir, diuraikan tentang pementasan bermain gitar menggunakan teknik arpeggio oleh siswa SMA Negeri I Talibura.

a. Tahap Awal

Tahap awal dilaksanakan pada hari Senin, 28 Maret 2022. Kegiatan yang dilakukan adalah peneliti merekrut siswa/siswi kelas X ekstrakurikuler musik yang ingin belajar gitar. Dalam proses perekrutan, peneliti bertemu dengan salah satu guru seni budaya di sekolah SMA Negeri I Talibura, untuk membantu peneliti melihat dan mengenal lebih dalam siswa/siswi kelas X ekstrakurikuler seni. Setelah bertemu dengan siswa/siswi, peneliti memperkenalkan diri dan langsung menanyakan kepada siswa/siswi yang berminat belajar gitar menggunakan teknik arpeggio.

Rata-rata siswa/siswi kelas X ekstrakurikuler seni, belum bisa bermain gitar menggunakan teknik arpeggio dan ada beberapa siswa hanya bisa memainkan teknik iringan struming. Dalam proses perekrutan ini, penulis membuat tes awal dengan mengarahkan siswa/siswi kelas X ekstrakurikuler seni agar memainkan salah satu lagu pop dengan menggunakan struming.

Tujuan nya untuk mengetahui penguasaan akor dari lagu yang dimainkan. Hasil yang didapatkan dari proses perekrutan ini adalah mereka bisa memainkan lagu dengan penguasaan akor yang baik dan benar. Pada proses perekrutan siswa/siswi, penulis mengalami kendala yaitu rencana awal penelitian membutuhkan 5 orang pemain gitar terdiri dari empat laki-laki dan satu perempuan.

Namun dalam proses perekrutan siswa/siswi ekstrakurikuler seni musik mempunyai kesibukan karena pada saat peneliti turun lapangan, siswa/siswi sedang mempersiapkan diri untuk mengikuti lomba. Seperti paduan suara, vokal grup, vokal solo dan juga ada yang sakit sehingga menyulitkan peneliti untuk merekrut. Jumlah anggota yang berhasil direkrut oleh peneliti beranggotakan 4 orang dan 1 orang membantu menyanyikan lagu yaitu:

Tabel 4. 4 Nama-nama siswa minat gitar dan kesulitan siswa
Sumber : dok. Sekolah 2022

No	Nama- nama anggota pemain gitar	Kelas	Kesulitan yang dialami
----	---------------------------------	-------	------------------------

1.	Muhammad Ibnu Yazid	X	Belum mengenal bagian-bagian gitar beserta namanya dan cara menyetem gitar.
2.	Usman Affan Lenama	X	Belum mengenal bagian-bagian gitar beserta namanya, dan belum mengetahui fungsi peranan jari tangan kiri dan kanan.
3.	Muhammad Rafly	X	Hanya bisa bermain gitar tetapi belum bisa menyetem gitar, belum tau nama-nama gitar.
4.	Muhammad Arman Sugandi	X	belum mengenal nada-nada pada senar gitar.
5.	Madelbertha Klara Kedang	XI	Membantu menyanyikan lagu tanah airku.

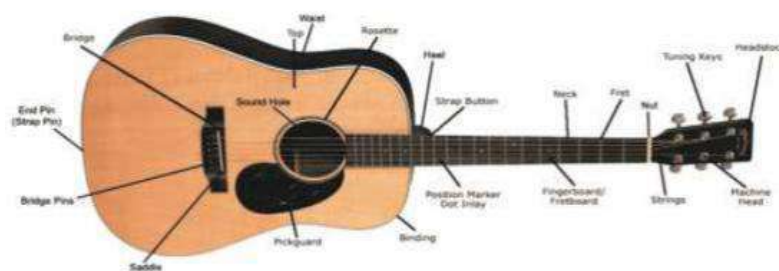
Dari hasil perekrutan, peneliti menemukan bahwa ke empat siswa bisa bermain gitar. Tetapi belum mengetahui cara menyetem gitar, belum mengenal bagian-bagian gitar beserta namanya, belum mengenal nada-nada pada senar gitar, dan belum mengetahui fungsi peranan jari tangan kiri dan kanan. Hal ini terjadi karena belum ada pembimbingan khusus tentang gitar dan kekurangan alat musik gitar, sehingga siswa malas mencari tau tentang pengetahuan gitar.

Setelah merekrut siswa anggota minat gitar, peneliti bersama anggota penelitian mendiskusikan jadwal pertemuan. Dari hasil diskusi bersama, ditetapkan jadwal pertemuan yang dilaksanakan sebanyak 12 kali dari jam 09.00 - 12.00 wita. Waktu penelitian ini disesuaikan dengan jadwal di sekolah, karena sekolah tidak ada kegiatan KBM, maka setiap ekstrakurikuler diganti pada pagi hari.

b. Tahap Inti

1) Pertemuan I

Pertemuan ini dilakukan pada Selasa, 29 Maret 2022. Peneliti mengawali dengan memberikan materi pengetahuan umum tentang gitar meliputi: bagian-bagian gitar, senar gitar, sikap duduk dalam bermain gitar klasik, simbol-simbol jari dalam bermain gitar klasik, cara menyetem gitar, dan memberikan praktik pengenalan teknik petikan gitar klasik seperti teknik arpeggio, appoyando dan tirando. Peneliti mengawali dari bagian-bagian gitar



Gambar 4. 2 Bagian-bagian gitar beserta Namanya
Sumber : Internet

Bagian-bagian dari gitar (Aditya: 2016) terdiri atas:

- ❖ Tuning Keys/Tuning Machines Berfungsi untuk mengencangkan / mengendurkan (menyetem) senar gitar.
- ❖ Machine Head : Berfungsi untuk menahan senar yang telah disetem dengan tuning keys/tuning machines.
- ❖ Nut : Berfungsi untuk mengatur penempatan senar agar tetap konsisten pada tempatnya.
- ❖ Neck : Berfungsi untuk meletakkan fretboard.
- ❖ Fingerboard/Fretboard : Papan panjang tempat fret yang membagi wilayah nada.
- ❖ Fret : Logam melintang pada sepanjang Fingerboard untuk membagi wilayah nada.
- ❖ Strap Pin/End Pin/Strap Button : Pin untuk memasukkan strap gitar.
- ❖ Strings/Nylons : Senar gitar.
- ❖ Body : Badan gitar.
- ❖ Sound Hole : Penghasil nada, berfungsi mengeluarkan suara getaran senar dan sebagai tempat sirkulasi udara di dalam badan gitar hingga daya akustik/klasiknya baik.
- ❖ Pick Guard : Pelindung badan gitar dari penggunaan pick gitar.
- ❖ Position Marker/Fretboard Marker : Untuk menandai pembagian wilayah nada.
- ❖ Heel : Untuk menyangga/menahan neck agar tidak bengkok / melengkung.

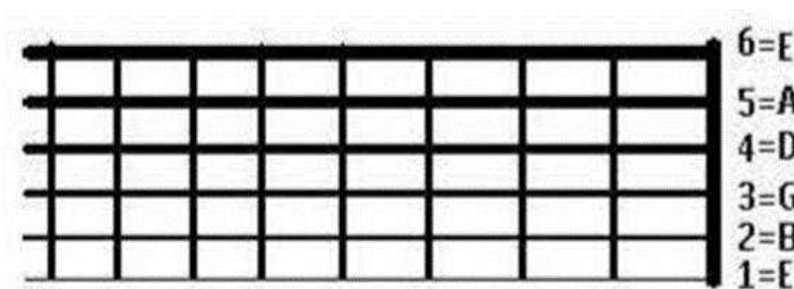
- ❖ Bridge : Penahan senar ke badan gitar.
- ❖ Bridge Pin : Untuk menahan senar yang dipasang
- ❖ Saddle : Seperti Nut, tapi letaknya di bridge gitar.
- ❖ Rosette : Garis yang melingkar di tepi-tepi sound hole.
- ❖ Ribs/Waist : Sebagai penyangga/penahan gitar di paha saat



Gambar 4. 3 Peneliti menjelaskan materi umum gitar
 Sumber : dok.pribadi, 2022

Setelah menjelaskan mengenai bagian-bagian gitar beserta fungsinya, peneliti kemudian menjelaskan tentang senar-senar pada gitar dengan nada ada pada senar atau dawai gitar dalam posisi terbuka.

Perhatikan gambar berikut :



Gambar 4. 4 Nada pada senar gitar
 Sumber : Internet

Senar atau dawai pada gitar terdiri dari enam senar gitar, dengan urutan mulai dari bawah (senar/dawai kecil) sampai di atas (senar/ dawai besar) yaitu :

- ❖ Senar Ke -1 simbolnya 1 dan nada yang dihasilkan dalam posisi terbuka adalah E.
- ❖ Senar ke -2 simbolnya 2 dan nada yang dihasilkan dalam posisi terbuka adalah B
- ❖ Senar ke -3 simbolnya 3 dan nada yang dihasilkan dalam posisi terbuka adalah G
- ❖ Senar ke - 4 simbolnya 4 dan nada yang dihasilkan dalam posisi terbuka adalah D
- ❖ Senar ke -5 Simbolnya dan nada yang dihasilkan dalam posisi terbuka adalah A
- ❖ Senar ke - 6 simbolnya 6 dan nada yang dihasilkan dalam posisi terbuka adalah E.

Setelah menjelaskan senar-senar pada gitar, peneliti kemudian menjelaskan posisi duduk atau sikap duduk saat bermain gitar:

- ❖ Posisi duduk tegak, kepala di arahkan kedepan
- ❖ Kaki kiri berpijak pada standar kaki agar lutut lebih tinggi dari paha kaki
- ❖ Posisi pinggang gitar dipangku pada paha kaki kiri

- ❖ Posisi gitar melintang miring ke atas untuk tangan kiri, dan badan gitar menghadap ke depan.
- ❖ Lutut kaki kanan menjauhi lutut kaki kiri agar mempunyai tempat yang leluasa pada saat bermain gitar.



Gambar 4. 5 Peneliti memberikan contoh awal posisi gitar
Sumber : dok.pribadi 2022

Setelah menjelaskan posisi duduk saat bermain gitar, peneliti menjelaskan simbol-simbol jari saat bermain gitar.

- ❖ Posisi Jari Tangan Kanan dan Posisi Jari Kiri



Gambar 4. 6 Kode posisi tangan kanan
Sumber : dok.pribadi 2022

Keterangan :

- a) p .pulgar(ibu jari)
- b) i.indice (jari telunjuk)
- c) m.medio(jari tengah)
- d) a. anular (jari manis)
- e) ch. chico (jari keliling)

Kode jari tangan kanan, kebanyakan di ambil dari bahasa spanyol dengan menggunakan simbol-simbol huruf kecil, merupakan singkatan dari masing- masing jari. Dalam hal ini kode jari berfungsi untuk mempermudah pelatih dalam mendidik dan membimbing siswa, sehingga siswa lebih mudah untuk memahaminya.



Gambar 4. 7 Kode posisi jari tangan kiri
Sumber : dok.pribadi 2022

Keterangan :

- ❖ Angka 1 (jari telunjuk)
- ❖ Angka 2(jari tengah
- ❖ Angka 3 (jari manis)
- ❖ Angka 4 (jari kelingking)

Kode jari tangan kiri di pakai untuk menekan senar dan dipakai hanya empat jari. Setelah menjelaskan simbol-simbol pada jari, peneliti juga menjelaskan cara menyetem gitar

- ❖ Tentukan terlebih dahulu senar 1 (senar paling bawah) dengan nada yang diinginkan.
- ❖ Kemudian, tekan senar 2 (senar nomor 2 dari bawah) pada fret 5 dan samakan bunyi nadanya dengan senar 2 yang sebelumnya telah ditentukan.
- ❖ Setelah itu, tekan senar 3 (senar nomor 3 dari bawah) pada fret 4 kemudian samakan bunyi nadanya dengan senar 2.
- ❖ Berikutnya, tekan senar 4 (senar nomor 4 dari bawah) pada fret 5 dan samakan bunyi nadanya dengan senar nomor 3.
- ❖ Selanjutnya, tekan senar 5 (senar nomor 5 dari bawah) pada fret 5 lalu samakan bunyi nadanya dengan senar nomor 4.
- ❖ Terakhir, tekan senar 6 (senar nomor 6 atau paling atas) pada fret 5 dan samakan nadanya dengan senar nomor 5.

Saat menyamakan nada senar, bisa mengencangkan atau mengendurkan senar gitar dengan memutar stem di kepala gitar. Masing-masing senar mempunyai stem tersendiri, sehingga bisa menyesuaikan nada dengan mudah. Jika ingin mengencangkan, cukup putar stem ke kiri. Jika ingin mengendurkan, putar stem ke arah kanan. Terdapat tiga teknik bermain yaitu teknik arpeggio, appoyando, dan tirando. Teknik arpeggio adalah teknik yang sering digunakan dalam membangun melodi.

Dalam perkembangan musik mutakhir, arpeggio digunakan juga sebagai pengiring dan komposisi musik. Pada dasarnya, teknik arpeggio memainkan senar dengan memecah nada dari akord yang sedang dimainkan, secara bergantian dan teratur.

Teknik petikan tirando sering digunakan untuk memainkan akor, arpeggio, dan tremolo. Teknik tirando memetik dawai dengan arah yang melengkung. Teknik apoyando memetik dawai dengan jari searah keatas sehingga menyentuh dawai yang di atasnya. Teknik apoyando memetik dengan menggunakan jari tangan kanan. Arah petikannya sejajar posisi senar, sehingga jari langsung bersandar pada senar berikutnya setelah memetik.

Setelah menjelaskan materi tentang gitar, peneliti memberikan arahan kepada siswa untuk mempraktikan secara berulang-ulang mengenai bagian-bagian gitar, senar pada gitar, simbol-simbol jari, posisi duduk yang benar saat bermain gitar, pengertian tiga teknik dalam bermain gitar, dan cara menyetem gitar.

2) Pertemuan II

Pertemuan ini dilakukan pada rabu, 30 Maret 2022. peneliti mengingatkan siswa tentang materi sebelumnya, dengan cara menanyakan satu persatu siswa mengenai bagian-bagian gitar klasik, senar gitar klasik, sikap duduk dalam bermain gitar klasik, posisi jari saat bermain gitar klasik, dan teknik saat bermain gitar klasik.



Gambar 4. 8 Peneliti menanyakan materi pertemuan sebelumnya
Sumber : dok.pribadi 2022

Setelah menanyakan pada siswa minat gitar, peneliti melanjutkan pertemuan kedua. Peneliti mengarahkan siswa untuk menyetem gitar terlebih dahulu. Pada saat menyetem gitar, siswa masih belum peka terhadap bunyi nada pada senar 2 (fret 5), sehingga peneliti memberikan solusi pada siswa, agar melatih terus-menerus akhirnya siswa bisa menyetem.

Setelah menyetem gitar, peneliti melatih etude 1 dan memberikan contoh penjarianya.



Pendistribusian jari pada etude 1 : Ibu jari (p) memetik senar 6, jari telunjuk (i) memetik senar 3, jari tengah (m) memetik senar 2, jari manis (a) memetik senar 1, ibu jari (p) memetik senar 6, jari manis (a) memetik senar

1, jari tengah (m) memetik senar 2, dan jari telunjuk (i) memetik senar 3.

Latihan etude ini tanpa menekan senar dengan birama 4/4.

Selanjutnya peneliti mengarahkan siswa untuk mempraktikkan etude 1 tanpa menekan senar.



Gambar 4. 9 Peneliti sedang memberikan contoh Latihan etude 1
Sumber : dok.pribadi 2022



Gambar 4. 10 Siswa sedang mempraktikkan etude 1
Sumber : dok.pribadi 2022

Dalam proses latihan etude 1, peneliti menemukan kendala yaitu ada siswa yang masih salah dalam memetik senar. Seharusnya jari telunjuk memetik senar 3, tetapi yang dilakukan siswa adalah jari telunjuk memetik senar 2, sehingga saat memainkan etude 1 masih belum maksimal. Siswa yang mengalami kesulitan tersebut antara lain:

a) Muhammad Ibnu Yazid

b) Usman Affan Lenama

Solusi yang diambil oleh peneliti adalah, peneliti memberikan penjelasan ulang kepada siswa mengenai posisi jari yang benar pada saat memetik senar gitar. Peneliti menjelaskan bahwa ketika bermain gitar, kususnya teknik arpeggio harus sesuai dengan peranan jari. Ibu jari (p) memetik senar 6 pada bass, jari telunjuk (i) memetik senar 3, jari tengah (m) memetik senar 2, dan jari manis (a) memetik senar 1. Pada akhirnya siswa bisa memainkan etude 1 dengan baik.

3) Pertemuan III

Pertemuan ini dilakukan pada jumad, 1 April 2022. Sebelum membahas materi pertemuan ketiga, peneliti kembali mengingatkan kepada siswa minat gitar tentang materi pertemuan sebelumnya.



Gambar 4. 11 Peneliti menanyakan materi pertemuan sebelumnya

Selanjutnya peneliti mencontohkan etude 2 tanpa menekan senar. Birama 4/4 dengan pola jari nya p, i, m, a, m, i.



Pendistribusian jari etude 2 : ibu jari (p) memetik senar 6, jari telunjuk (i) memetik senar 3, jari tengah (m) memetik senar 2, jari manis (a) memetik senar 1, jari tengah (m) memetik senar 2, jari telunjuk (i) memetik senar 1.

Latihan etude 2 ini berbeda dengan etude 1. Etude 2 mempunyai manfaat yang banyak salah satunya kelenturan jari saat memetik senar. Etude ini dimainkan dengan senar terbuka agar jari siswa menjadi lentur. Setelah itu, peneliti mengarahkan siswa agar mempraktikkan ulang etude 2 tanpa menekan senar secara berulang-ulang.



Gambar 4. 12 Peneliti mempraktikkan Latihan etude 2
Sumber : dok.pribadi 2022

Selama proses latihan etude 2, peneliti menemukan kendala yaitu ada beberapa siswa masih lupa peranan jari, seperti jari tengah (a) memetik senar 2, tetapi yang siswa lakukan adalah menggunakan jari telunjuk (i) memetik senar 2, siswa tersebut antara lain :

- a) Usman Affan Lenama
- b) Muhammad Arman Sugandi

Solusinya peneliti menjelaskan dan memberikan contoh peranan jari yang benar dan pada akhirnya siswa bisa mempraktikkan etude 2 secara baik dan benar.

4) Pertemuan IV

Petemuan ini dilakukan pada senin, 4 April 2022. Sebelum memasuki materi pertemuan ke empat, peneliti mengingatkan kembali kepada siswa tentang materi pertemuan sebelumnya.



Gambar 4. 13 Siswa sedang mempraktikkan ulang etude 2
Sumber : dok.pribadi 2022

Setelah itu, peneliti menjelaskan materi pertemuan ke empat yaitu latihan etude 3.



etude 3 ini dimainkan tanpa menekan senar, birama 4/4 dengan pola jari p, i, a, m dengan pendistribusian jari etude 3 : ibu jari (p) memetik senar 6, jari telunjuk (i) memetik senar 3, jari manis (a) memetik senar 1, jari tengah (m) memetik senar 2. Latihan etude 3 ini sangat baik untuk siswa agar bisa melatih kelenturan jari dan terbiasa dengan pola iringan baru. Setelah menjelaskan peneliti mengarahkan siswa untuk mempraktikkan latihan etude 3.



Gambar 4. 14 Siswa sedang mempraktikkan etude 3
Sumber : dok.pribadi 2022

Dalam proses latihan etude 3, Peneliti menemukan kendala yaitu siswa kurang peka terhadap tempo yang diberikan oleh peneliti dan masih

ada juga siswa yang salah memetik senar, seharusnya senar 3 memetik dengan menggunakan jari tengah, tetapi yang dilakukan siswa adalah menggunakan jari telunjuk memetik senar 3.

- a) Muhammad Rafly
- b) Muhammad Ibnu Yazid

Solusinya peneliti memberikan penjelasan ulang mengenai peranan jari, dan peneliti mencoba memberikan tempo yang lambat agar saling mendengarkan satu sama lain. Setelah sudah bisa mendengarkan satu sama lain, peneliti mencoba dengan tempo yang sedang. Dan hasilnya siswa dapat menguasai etude 3 dengan baik dan benar.



Gambar 4. 15 Siswa mempraktikan latihan etude 3

Sumber : dok.pribadi 2022

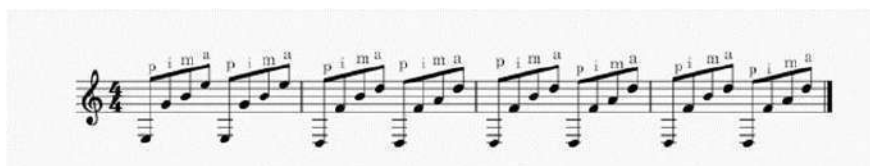
5) Pertemuan V

Pertemuan ini dilakukan pada Selasa, 5 April 2022. Sebelum melanjutkan pertemuan ke lima, peneliti menanyakan setiap siswa tentang materi sebelumnya dengan mengarahkan siswa agar mempraktikkan ulang etude 3 tanpa menggunakan senar.



Gambar 4. 16 Siswa mempraktikan etude pertemuan sebelumnya

Kegiatan berikutnya adalah latihan etude 4.



Etude ke empat ini mengarahkan pada lagu tanah airku, sehingga pada saat memainkan lagu tanah airku jari- jari sudah sesuai dengan peranannya. Peneliti memberikan contoh latihan etude 4 tanpa menekan senar, birama 4/4 dengan pola ibu jari p, i, m, a .

Pendistribusian jari etude 4 : (p) memetik senar 6, jari telunjuk (i) memetik senar 3, jari tengah (m) memetik senar 2 dan jari manis (a) memetik senar 1. Selanjutnya peneliti mengarahkan siswa untuk mempraktikan latihan etude 4 secara berulang-ulang.



Gambar 4. 17 siswa mempraktikan etude 4
Sumber dok.pribadi 2022

Selama mempraktikan etude 4, peneliti menemukan permasalahan pada siswa yaitu, ke empat siswa bermain gitar tidak mengikuti tempo yang diberikan oleh peneliti, sehingga menyulitkan peneliti. Solusi agar siswa mengikuti tempo adalah peneliti memberikan arahan dari tempo yang lambat, kemudian ke tempo yang sedang. Dan pada akhirnya siswa bisa memainkan etude 4 dengan baik dan benar.

6) Pertemuan VI

Pertemuan ini dilakukan pada rabu, 6 April 2022. Pada pertemuan ke enam ini, siswa mempraktikan ulang dari etude 1 sampai dengan etude 4 tanpa menekan senar selama 4 kali birama. Setelah itu siswa mempraktikan latihan etude 1 sampai etude 4 dengan menekan senar menggunakan akor dasar yaitu C Major, F Major, dan G Major. Dalam hal ini peneliti mengarahkan pada siswa agar memainkan etude 1 – 4 menggunakan akor C Major selama 1 birama, setelah itu pindah akor F Major selama 1 birama,

dan pindah akor G Major selama 1 birama, di praktikan secara berulang-ulang, sehingga siswa dapat memindahkan akor dengan baik.

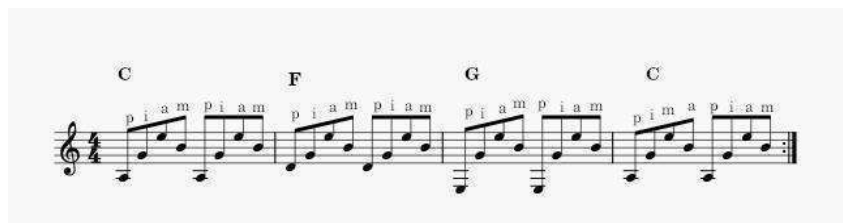
❖ Etude 1



❖ Etude 2



❖ Etude 3



❖ Etude 4



Dalam proses latihan, peneliti melihat bahwa ke empat siswa sudah ada kemajuan saat memainkan etude 1- 4 tanpa menekan senar dan saat menekan senar siswa juga bisa memainkan etude 1- 4. Tetapi masih ada kendala yaitu siswa salah saat perpindahan akor.

a) Muhammad Ibnu Yazid

b) Muhammad Raffly

Solusinya adalah peneliti memberikan contoh etude 1 sampai etude 4 dengan menggunakan akor, dan siswa mempraktikan secara berulang-ulang mulai dari etude 1 sampai etude 4 dengan tempo yang diberikan oleh peneliti.

Pada akhirnya ke empat siswa ini bisa memainkan etude 1-4 tanpa menekan senar, dan bisa memainkan etude 1-4 dengan menekan senar.



Gambar 4. 18 siswa mempraktikan dari etude 1 sampai 4
Sumber : dok.pribadi 2022

7) Pertemuan VII

Pertemuan dilakukan pada 7 April 2022. Pertemuan yang ketujuh ini, peneliti menjelaskan tentang model lagu tanah airku, bentuk-bentuk akor pada lagu tanah airku, dan pola iringan arpeggio dengan peranan jari p, i, m, a. Kegiatan berikutnya adalah peneliti membagikan partitur lagu tanah airku. Masing-masing siswa memegang satu partitur lagu.

Lagu ini di aransemen oleh peneliti terdiri dari 13 birama. Peneliti menggunakan lagu ini sebagai penelitian karena dilihat dari situasi dan kondisi siswa belum pernah diajarkan mengenai teknik arpeggio, sehingga

peneliti mengambil lagu ini karena pola iringan nya lebih mudah untuk siswa.

Lagu tanah airku diciptakan oleh Ibu Sud Saridjah Niung. Ia lahir di Sukabumi, Jawa Barat, pada 26 Maret 1908 dan meninggal tahun 1993 pada usia 85 tahun.

Setelah menikah dengan seorang pengusaha bernama Raden Bintang Soedibjo, pada tahun 1927, Beliau lebih dikenal dengan nama Saridjah Niung Bintang Soedibjo, atau lebih dikenal sebagai Ibu Sud. Lagu ini mengisahkan tentang kecintaan si penyanyi terhadap tanah airnya. Tanah air selalu terkenang dalam hidupnya dan tidak akan dilupakan. Tanah Airku mencerminkan nilai-nilai kebangsaan dan cinta tanah air.

Tanah Airku

Do = G, 4/4

Cipt : Ibu Sud

0 . 5 34 | 5 . 1 321 76 | 5 . 05 13 |

Ta nah a ir ku tidakku lupa kan kan terke

Wa laupun ban yak negriku jala ni yang masyur

2 . 1 77 67 | 1 . 01 17 | 6 6 01 76 |

nang se lama hidup ku bi arpun sa ya pergi ja

per mai di ka ta o rang te tapi kam pung dan rumah

5 . 03 45 | 7 6 . 2 34 | 3 . 0 5 |

Uh ti dakkan hi lang da ri kal bu ta

Ku di sana lah ku ra sa se nang ta

1 . 7 6 6 | 2 . 3 4 6 | 5 . 1 7 2 |

Nah ku yang ku cin ta i eng kau ku har ga

Nah ku tak ku lu pa kan eng kau ku bangga

1 . . 0 :||

i

Kan

Tanah Airku

pencipta: Ibu Sud

1 G C G

ta- nah a- ir- ku ti-dak ku lu- pa- kan ni kan ter ken-
wa-lau- pun ba- nyak negri ku ja- la- ni yang mas yur

3 Am D G C D

nang- se- la- ma hi- dup ku- ang bi- ar- pun sa- ya dan ru mah-
per- mai-di- ka- ta or te- ta- pi kam- pung per- gi ja-

6 G Am D G

uh- ti- dak kan hi- lang- da- ri kal- bu ta-
ku di- sa- na lah- ku- ra- sa- se- nang ta-
ta-

9 G C Am C G D G

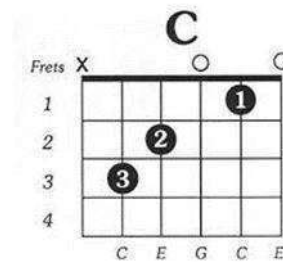
nah- ku yang ku- cin- ta- i eng- kau ku- har- ga- i
nah- ku tak ku- lu- pa- kan eng- kau ku- bang- ga- kan

Setelah menjelaskan tentang model lagu, peneliti melanjutkan menjelaskan dan mencontohkan bentuk-bentuk akor pokok dan akor bantu yang digunakan dalam mengiring lagu. Akor pada lagu tanah airku :

Akord C = do, mi, sol



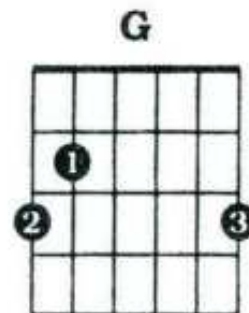
Gambar 4. 19 Akor gitar C Major
Sumber : dok.pribadi 2022



Akord G = sol, si, re



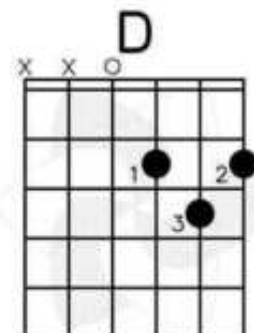
Gambar 4. 20 Akor gitar G Major
Sumber : dok.pribadi 2022



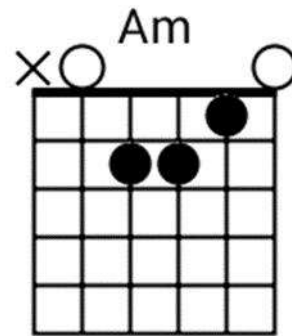
Akord D = re, fis, la



Gambar 4. 21 Akor D Major
Sumber : dok.pribadi



Akord Am = la, do, mi



Gambar 4. 22 Akor Am

Sumber : dok.pribadi 2022

Setelah menjelaskan dan mencontohkan bentuk akor, peneliti mengarahkan siswa agar mempraktikkan ulang bentuk- bentuk akor pada lagu tanah airku.



Gambar 4. 23 Peneliti sedang mempraktikkan akor pada lagu

Sumber : dok.pribadi 2022



Gambar 4. 24 memberikan contoh akor lagu tanah airku

Sumber : dok.pribadi 2022

Kegiatan selanjutnya, peneliti mengarahkan masing-masing siswa memainkan lagu tanah airku dari birama 1-5 ketukan kedua, dan peneliti membantu menyanyikan nya.



Gambar 4. 25 Siswa mengiring lagu tanah airku birama 1-5
Sumber : dok.pribadi 2022

Kendala yang di alami selama proses latihan adalah ada siswa yang salah menekan akor, dan masih kaku saat memindah akor karena siswa baru pertama kali memainkan lagu menggunakan teknik arpeggio.

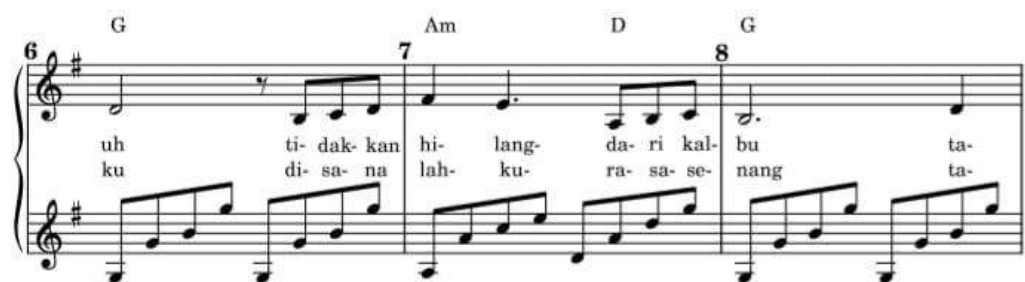
- a) Muhammad Ibnu Yazid
- b) Muhammad Arman Sugandi

Untuk mengatasi masalah di atas, peneliti memberikan contoh dan memberi arahan kepada siswa untuk terus berlatih secara berulang-ulang menggunakan teknik arpeggio yang ada pada lagu tanah airku. Dan hasilnya siswa dapat memainkan teknik arpeggio dari birama 1 sampai birama 5 dengan baik.

8) Pertemuan VIII

Pertemuan ini dilakukan pada jumad, 8 April 2022. Pada pertemuan kedelapan ini, peneliti mengarahkan kepada siswa agar mengiring ulang lagu tanah airku dari birama 1-5 secara berulang-ulang dengan pola iringan p, i, m, a birama lagu 4/4.

Setelah mempraktikan ulang, peneliti mengarahkan pada siswa agar melatih lagu tanah airku dari birama 6-8 dan peneliti membantu menyanyi lagu tanah airku.



Gambar 4. 26 Siswa mengiring lagu tanah airku birama 6-8
Sumber : dok.pribadi 2022

Kendala selama proses latihan adalah ada siswa yang salah penjarian di birama 6 – 7, pada lirik “biar pun saya pergi jauh” siswa ini salah memetik senar, seharusnya ibu jari memetik senar 5 pada akor C, tetapi yang ia lakukan adalah ibu jari memetik senar 6 pada akor C.

a) Muhammad Raffly

Untuk mengatasi masalah diatas peneliti memberikan penjelasan dan mencontohkan ulang mengenai lagu dari birama 6-8 dan siswa mempraktikan ulang pada lagu tanah airku birama 6-8 secara berulang-ulang. Dan hasilnya siswa dapat memainkan lagu dengan baik dari birama 6-8.

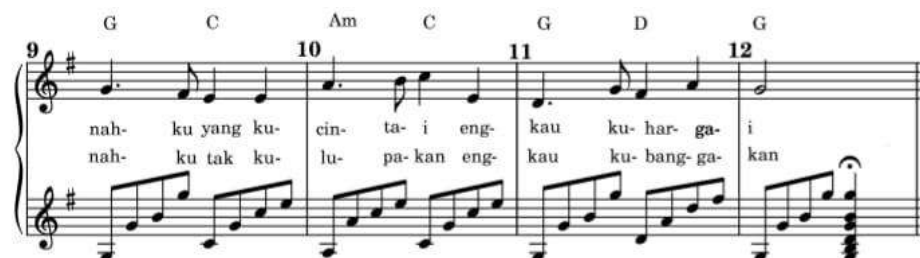
9) Pertemuan IX

Pertemuan ini dilakukan Pada sabtu, 9 April 2022. Sebelum memasuki pertemuan ke sembilan peneliti terlebih dahulu mengarahkan kepada siswa agar mempraktikan ulang dari birama 1-8 dan peneliti membantu menyanyikan nya dengan birama 4/4



Gambar 4. 27 Siswa mengiring lagu tanah airku birama 1-8

Setelah mempraktikan ulang, siswa melanjutkan latihan dari birama 6 sampai birama 8 dimainkan dengan teknik arpeggio yang sudah diajarkan oleh peneliti.



9 10 11 12

G C Am C G D G

nah- ku yang ku- cin- ta- i eng- kau ku- har- ga- i
nah- ku tak ku- lu- pa- kan eng- kau ku- bang- ga- kan

Selama proses latihan ada kendala pada siswa yaitu pada saat memasuki birama 9 sampai 12, ada siswa yang salah menekan akor karena tidak melihat teks dan kurang fokus saat latihan, siswa itu adalah

a) Muhammad Ibnu Yasid

Solusinya adalah peneliti memberikan arahan agar lebih fokus dan melihat partitur lagu nya sehingga pada saat mengiring lagu tidak salah menekan akor dan siswa mempraktikan ulang secara berulang-ulang. Pada akhirnya siswa dapat memainkan lagu dengan baik dari birama 9 sampai birama 12

10) Pertemuan X

Pertemuan ini dilakukan pada senin, 11 April 2022. Sebelum memasuki materi pada pertemuan ke sepuluh, siswa mengiring ulang lagu tanah airku dari birama 1-12. Semakin latihan terus menerus, jari tangan menjadi lentur. Pada pertemuan ini siswa sudah bisa mengiring keseluruhan lagu tetapi masih juga ada kendala yaitu pada tempo. Dan peneliti meminta bantuan pada salah satu siswi untuk membantu menyanyikan lagu dan ke empat siswa mengiring lagu tanah airku.

1 G C 2 G

ta- nah a- ir- ku ti-dak ku lu- pa- kan kan ter ken-
wa- lau- pun ba- nyak negri ku ja- la- ni yang mas yur

3 Am D 4 G 5 C D

nang- se- la- ma hi- dup ku- bi- ar- pun sa- ya dan ru mah-
per- mai-di- ka- ta or ang- te- ta- pi kam- pung per- gi ja-

6 G 7 Am D 8 G

uh ti- dak- kan hi- lang- da- ri kal- bu ta-
ku di- sa- na lah- ku- ra- sa se- nang ta-

9 G C 10 Am C 11 G D 12 G

nah- ku yang ku- cin- ta- i eng- kau ku- har- ga- i
nah- ku tak ku- lu- pa- kan eng- kau ku- bang- ga- kan



Gambar 4. 28 Siswa mengiring lagu tanah airku birama 1-12
Sumber : dok.pribadi 2022



Gambar 4. 29 Siswa mengiring lagu tanah airku secara individu
Sumber : dok.pribadi 2022

Dalam proses latihan terdapat kendala yaitu ke empat siswa belum mengikuti tempo yang diberikan oleh peneliti:

- a) Muhammad Ibnu Yazid
- b) Usman Affan Lenama
- c) Muhammad Rafly
- d) Muhammad Arman Sugandi

Solusinya adalah peneliti menjelaskan ulang dan memberikan contoh, setelah itu siswa mempraktikkan ulang secara berulang-ulang hingga mengiring lagu dengan baik.

11) Pertemuan XI

Pertemuan ini dilakukan pada Selasa, 12 April. Sebelum memasuki materi pada pertemuan ke sebelas, peneliti mengarahkan siswa

mengiring ulang lagu tanah airku dari birama 1-13 dan salah satu siswi yang membantu menyanyikan lagu tanah airku.

The musical score is for the song "Tanah Airku" in 4/4 time, featuring a piano accompaniment and lyrics in Indonesian. The score is divided into four systems, each with a treble and bass staff. The lyrics are written below the treble staff. The chords are indicated above the treble staff.

System 1: Measures 1-2. Chords: G, C, G. Lyrics: ta- nah a- wa- lau- pun ir- ba- ku ti- dak ku lu- pa- kan ni kan ter ken- yang mas yur

System 2: Measures 3-5. Chords: Am, D, G, C, D. Lyrics: nang- se- la- ma hi- dup ku- ang- bi- ar- pun sa- ya dan ru mah- per- mai- di- ka- ta or ang- te- ta- pi kam- pung per- gi ja-

System 3: Measures 6-8. Chords: G, Am, D, G. Lyrics: uh ti- dak kan hi- lang- da- ri kal- bu ta- ku di- sa- na lah- ku- ra- sa- se nang ta-

System 4: Measures 9-12. Chords: G, C, Am, C, G, D, G. Lyrics: nah- ku yang ku- cin- ta- i eng- kau ku- har- ga- i nah- ku tak ku- lu- pa- kan eng- kau ku- bang- ga- kan

Setelah mempraktikkan ulang, peneliti mengarahkan pada siswa untuk mengiring lagu tanah airku dengan memainkan keseluruhan lagu dan memperhatikan hal-hal yang telah diajarkan oleh peneliti saat memainkan gitar. Pada pertemuan kali ini masing-masing mereka sudah bisa mengiring teknik arpeggio dengan lagu model tanah airku mulai dari awal hingga akhir lagu dengan baik. Namun masih ada sedikit kendala tempo.

Berhadapan dengan masalah ini, upaya yang dilakukan oleh peneliti adalah siswa harus latihan sambil diawasi peneliti agar dalam memainkan lagu tempo nya stabil. Dan siswa mempraktikan secara berulang-ulang.



Gambar 4. 30 Peneliti menjelaskan pada siswa mengiring lagu
Sumber : dok.pribadi 2022



Gambar 4. 31 siswa mengiring keseluruhan lagu tanah airku
Sumber : dok.pribadi 2022

C. Tahap Akhir

Pertemuan XII Rabu, 13 April 2022 (Pementasan). Tahap akhir dari penelitian ini yakni pementasan hasil dari latihan mengiring teknik arpeggio oleh siswa minat gitar SMA Negeri 1 Talibura. Pementasan ini dilaksanakan pada tanggal 13 April 2022. Pada pementasan ini siswa dapat

mementaskan permainan gitar dalam hal mengiring teknik arpeggio dengan model lagu Tanah Airku dengan baik.



Gambar 4. 32 Pementasan lagu tanah airku.

Sumber : Dok.Pribadi, 2022

B. Pembahasan

Peneliti berupaya memperkenalkan teknik arpeggio dalam bermain gitar kepada siswa kelas X SMA Negeri I Talibura dikarenakan peneliti menemukan siswa tidak bisa mengiring gitar menggunakan teknik arpeggio dan siswa/siswi juga belum pernah diajarkan materi umum tentang gitar di karenakan kekurangan alat musik gitar dan tidak adanya pembimbingan khusus, sementara siswa yang berminat gitar ini mempunyai potensi dan punya niat besar untuk belajar mengiring gitar menggunakan teknik arpeggio.

Sebelum peneliti memulai kegiatan penelitian, tentunya peneliti merekrut siswa/siswi kelas X. Menurut Kasmir (2017:93) mengatakan bahwa rekrutmen adalah kegiatan untuk menarik sejumlah pelamar. Tujuannya agar peneliti melihat potensi siswa saat bermain gitar, dan mau belajar gitar

menggunakan teknik arpeggio. Hasil perekrutan terdapat 4 siswa yang berminat bermain gitar, dan mau membantu peneliti dalam menyelesaikan tugas akhir. Belajar gitar tidaklah mudah, harus mengetahui cara menyetem gitar, nada-nada pada senar gitar, posisi duduk saat bermain gitar, simbol-simbol jari dan teknik pada gitar. Belajar teknik pada gitar, terutama teknik arpeggio harus mengetahui etude-etude. Peneliti menerapkan 4 etude yaitu 3 etude untuk melenturkan jari saat memetik senar gitar, dan satu etude mengarahkan kepada lagu yang akan diringi menggunakan teknik arpeggio. Selama latihan etude, siswa belum tau menggunakan peranan jari, misalnya ibu jari memetik senar 6, senar 5 dan 4 tetapi yang dilakukan siswa hanya memetik senar 6 saja, sehingga peneliti menjelaskan fungsi masing-masing jari, tetapi masih ada juga yang salah memetik senar, misalnya jari telunjuk (i) memetik senar 3, tetapi yang dilakukan siswa memetik senar 2, sehingga peneliti berupaya untuk menjelaskan dan mempraktikannya dengan menggunakan metode pembelajaran. Ada dua metode yang digunakan peneliti selama penelitian yaitu metode imitasi dan metode drill. Metode imitasi merupakan salah satu pembelajaran dengan cara menirukan perkataan guru. (Mukhlis, 2010) Belajar adalah suatu aktivitas yang berproses, karenanya di dalamnya terjadi perubahan-perubahan yang bertahap. Selama kegiatan penelitian ke empat siswa ini berproses agar bisa mengiringi menggunakan teknik arpeggio, dan perlu waktu untuk belajar hal yang baru, tetapi dengan menggunakan metode imitasi, peneliti menemukan perubahan-perubahan selama penelitian berlangsung. Ada siswa yang sebelumnya tidak tau nada gitar akhirnya tau, ada

siswa yang sebelumnya tidak mengenal bagian-bagian gitar, akhirnya tau tentang bagian-bagian gitar, ada siswa yang sebelumnya tidak mengetahui cara stem gitar akhirnya pelan-pelan bisa tau cara stem, dan siswa tidak tau mengiring teknik arpeggio akhirnya tau mengiring karena mereka berproses dan mau belajar. Menurut Ahmid (2003:16) metode imitasi memiliki kelebihan dan kekurangan, sama seperti siswa memiliki kelebihan dan kekurangan, melihat selama penelitian berlangsung, kelebihan masing-masing siswa adalah selalu semangat saat penelitian berlangsung, rajin latihan tanpa harus di panggil guru atau peneliti. Dan kekurangan siswa adalah ada siswa yang semangat untuk belajar gitar tetapi daya tangkap lemah, sehingga peneliti harus menjelaskan ulang materi, ada siswa yang paham materi dan bisa mengiring, tetapi di saat peneliti meminta mengiring ulang, siswa tersebut lupa. Untuk melengkapi kekurangan dari siswa, peneliti menggunakan metode drill. Metode Drill merupakan latihan yang diulang secara terus menerus agar latihan yang difokuskan dapat tercapai tujuan pembelajarannya. Selama kegiatan penelitian, peneliti menerapkan metode drill agar siswa bisa melatih secara berulang-lang kali, sehingga pada saat peneliti meminta mengulang kembali materi sebelumnya, ke empat siswa dapat mengulang dan mempraktikanya. Setiap metode pembelajaran pasti memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing, begitu pun dengan metode drill, menurut Jumanta Hamdayama (2016:104). Begitupun masing-masing siswa memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan siswa adalah mereka punya keinginan tinggi dalam belajar gitar apalagi peneliti menerapkan teknik baru kepada siswa, tetapi ada

kekurangan dari siswa adalah ada siswa yang harus di jelaskan secara berulang-ulang baru mengerti, ada siswa yang awalnya fokus mendengarkan peneliti menjelaskan tetapi di saat peneliti bertanya masih lupa. Dari kelebihan dan kekurangan siswa, peneliti tetap berusaha agar siswa mengerti materi yang diberikan dan pada akhirnya ke empat siswa ini bisa mengiring teknik arpeggio dengan baik dengan model lagu tanah airku. Peneliti menggunakan lagu ini sebagai penelitian karena di lihat dari situasi dan kondisi, siswa belum pernah diajarkan mengenai teknik arpeggio sehingga peneliti mengambil lagu karena pola iringan nya lebih mudah untuk siswa. Lagu ini di aransemen oleh peneliti yang terdiri dari 13 birama pola 4/4, diciptakan oleh Ibu Sud Saridjah Niung. Ia lahir di Sukabumi, Jawa Barat, pada 26 Maret 1908 dan meninggal tahun 1993 pada usia 85 tahun. Setelah menikah dengan seorang pengusaha bernama Raden Bintang Soedibjo, pada tahun 1927, Beliau lebih dikenal dengan nama Saridjah Niung Bintang Soedibjo, atau lebih dikenal sebagai Ibu Sud. Lagu ini mengisahkan tentang kecintaan si penyanyi terhadap tanah airnya. Tanah air selalu terkenang dalam hidupnya dan tidak akan dilupakan. Tanah Airku mencerminkan nilai-nilai kebangsaan dan cinta tanah air.